

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Tampubolon, A.P., Ariadi, R., dan Rizani, F.1997. Pengaruh Pupuk Terhadap Pertumbuhan awal *Gmelina arborea* di Tahura Bukit Suharto, Kalimantan Timur. Dalam: Buletin Teknologi Reboisasi No.1/1997, hal. 1-10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan . Balai Teknologi Reboisasi Banjar Bam Kalimantan Selatan.
- Alrasyid, H. 1972. Teknik Persemaian dan Penanaman di Jepang. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Bale, A. dan Danarto, S. 1990. Pengaruh Pemupukan Setelah Lepas Kontrak Pada Hutan Tanaman Jati. Dalam: Laporan Penelitian No.UGM /10123 / M /03/01, Tgl. 9 Desember 1989 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bale, A. Supriyo, H. 1984. Ilmu Tanah II. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bunting, W.R. 1980. Seedling Quality, Growth and Development Dalam: Proceeding North American Forest Tree Nursery Soil Workshop Syracuse. New York: 21-39.
- Bickelhaupt, D.H. 1980. Nursery Soil and Seedling Analysis Methodology. Dalam: Proceeding North American Forest Tree Nursery Soil Workshop Syracuse. New York : 237-260.
- Daniel, T.W., Helms, J.A. dan Baker, F.S. 1987. Prinsip-prinsip Silvikultur (Tejemahan oleh Djoko Marsono), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Duryea, M. L. dan T. D. Landis (eds), 1984. Forest Nursery Manual: Production of Bareroot Seedling. Martinus Nijhoff/Dr. W. Junk Publisher. The Hague/Boston/Lanchester for Forest Research Laboratory, Oregon State University, Corvallis. 386p.
- Edris, I. 1986. Ilmu Teknik Persemaian, Kejasama Fakultas Kehutanan UGM-Proyek Pendidikan, Latihan dan Pengendalian Tenaga Kerja Pengusahaan Hutan Departemen Kehutanan.

- Fandeli, C. 1979. Studi Besaran Angka Top-Root Ratio, Petunjuk Kualitas Semai *Pinus merkusii* Jungh et de Vries. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fandeli, C. Hardiyanto, E.B. dan Suhardi. 1981. Usaha Mencari Pertumbuhan Optimal dari Bibit *Pinus merkusii*, Bila Ditanam pada Berbagai Jenis Tanah dan Berbagai Level Pupuk. Dalam: Laporan Penelitian No. 746/PIT/DPPM/460/1980. Fakultas kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Foth, H.D. 1984. Dasar-Dasar Ilmu Tanah (Tejemahan oleh Endang Dwi Purbayanti, Dwi Retno Lukiwati dan Rahayuning Trimulatsih) Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gomez, K.A., dan Gomez, A.A.1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian (Tejemahan oleh Endang Sjamsuddin dan Justika S. Baharsjah) Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1987. Ilmu Tanah. PT. Mediatama Sarana Perkasa, Jakarta
- Indranada, H.K. 1986. Pengelolaan Kesuburan Tanah. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Kasmudjo. 1990. Kajian Struktur dan Sifat Kayu Gmelina Sebagai Bahan Pulp. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lamb, A.F.A. 1973. *Gmelina arborea* L Fast Growing Timber Trees of Tropical Silviculture. Departemen of Forestry Commonwealth Forestry. Institute University of Oxford.
- Notohadiprawiro, T., Suryanto, M.S. Hidayat, dan Asmara , A.A.1991. Nilai Pupuk Sari Kering Limbah (Sludge) Kawasan Industri dan Dampak Penggunaannya sebagai Pupuk atas Lingkungan. Dalam: Ilmu Pertanian (Agric. Sci) 4(7).
- Nuryani, S.H.U. dan Notohadiprawiro, T. 1984. Pengaruh Sari Kering Limbah Pabrik Kulit Atas Populasi Mikrobial dan Susunannya Pada Berbagai Jenis Tanah. Dalam: Manusia Dan Lingkungan. Jurnal Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 1(2) : 76-82.

- Rahayu, W.S.L., Sahid dan Supriyandono, 1988. Pengujian Berbagai Bentuk Stek untuk Pengembangbiakan Tanaman Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) dan Gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) Untuk Huban Tanaman Industri. Dalam : Laporan Penelitian Proek Perguruan Tinggi DIP No. 369/XXIII/3/988, Tgl 1 Maret 1998. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Ritchie, G. A. 1984. Assesing Seedling Quality. Chapter 23 him 243-259. Dalam Duryea, M. L. and T. D. Landis (eds), 1984. Forest Nursery Manual: Production of Bareroot Seedling. Martinus NijhoffTDr. W. Junk Publisher. The Hague/Boston/Lanchester for Forest Research Laboratory, Oregon State University, Corvallis. 386p.
- Roller, J.K. 1977. Suggested Minimum Standard for Containerized Seedling in Novia Scotia Canadian Forestry Service.
- Rosmarkam, A. Shidieq, D. dan Atmojo, S.W. 1987. Klasifikasi Tanah. Diktat Pegangan Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sanchez, P. A. 1992. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika (Tejemahan oleh Johan T. Jayadinata) Penerbit ITB, Bandung.
- Sarief, E.S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Soerianegara, I. dan Lemmens, R. H. M. J. 1994. PROSEA (Plant Resources of South East Asia), 5. Timber Trees. Major Commercial Timbers. Bogor.
- Supriadi, G. dan Valli, I. 1988. Manual Persemaian ATA- 267: Mechanized Nursery and Plantation Project in South Kalimantan (Indonesia-Finland). Penerbitan No. 52, Departemen Kehutanan, Ditjen Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, Balai Teknologi Reboisasi Banjar Barn, Kalimantan Selatan.
- Supriyo, H. 1994. Kemungkinan Penggunaan Tesak Kering (Dry Sludge) Pada Tingkat Awal Pertumbuhan Tanaman Jati (*Tectona grandis* L.F.). Dalam: Laporan Penelitian No. UGM/3474/M/09/01, Tgl. 14 Juni 1993. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Supriyo, H., Matsue, N. dan Yoshinaga, N. 1991. Chemistry and Mineralogy of Some Soil from Indonesia. *Soil Sci. Plant Nutr.*, 38 (2) 217 – 225. Faculty of Agriculture, Ehime University, Matsuyama, Japan.
- Suryanto, 1992. Utilization of Dry-Sludge from Industrial Area for Manuring the Young Teak Forest (an alternative usage). *The International Syposium on Sustainable Forest Management With Special Reference to Teak in Java September 21-24, 1992* : 228-238.
- Sutejo, M.M. dan Kartasaputra, A.G. 1988. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Whitmore, T. C. 1983. *Tree Flora of Malaya. A Manual of Forester.* Forest Departement Ministry of Agriculture and Land Malaya. Forest Research Institute. Kepong.